

PENGEMBANGAN KERAJINAN SAAB MOTE DI DESA NAGASEPAHA

Kadek Doddy Purna Hendrawan¹, Ngurah Tedi Saniartha², Gusti Putu Eka Kusuma³,
Mertyani Sari Dewi⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^{1,2,3,4}

Email: mertyanisariidewi@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan pada aspek ini yaitu, mengalami kendala pada penggunaan alat produksi yang masih manual dan tenaga kerja yang kurang banyak yang menyebabkan proses produksi menjadi sangat lama sehingga pendapatan untuk menghasilkan produk kerajinan sangat sedikit ini penyebab utama pembelian saab mote kurang, sehingga menyebabkan pemasukan menurun, permasalahan dalam aspek pemasaran dalam pengerajin saab mote ini yaitu cara mempromosikan hanya dari mulut ke mulut dilihat dari aspek pemasaran, ruang lingkup pemasaran masih sangat sempit. Dilihat dari kecilnya tempat pemasaran pengerajin saab mote dan jangkauan pemasaran yang masih belum maksimal dengan hanya memasarkannya dirumah dengan menggandakan seberapa banyak sedikitnya pelanggan yang membeli produk kerajinan saab mote dan belum memasarkannya kepasar tradisional atau ketempat pemasaran lainnya, Kerajinan saab mote ini hanya mononton pada satu motif yaitu motif bunga sehingga menyebabkan kebosanan pelanggan karena hanya memiliki satu motif. Hasil di lapangan pada pengerajin saab mote ini secara umum, yaitu untuk meningkatkan sumber daya manusia dari segi pola pikir mengenai pasang surutnya gelombang pasar melalui peningkatan aspek produksi dan aspek pemasaran. Dengan mempelajari entrepreneurship yaitu merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda sedangkan seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, atau bisa juga dengan menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang ada.

Kata kunci : Pemasaran, Produksi, MSDM

ABSTRACT

Problems in this aspect, namely, experiencing problems with the use of production tools that are still manual and less labor which causes the production process to be very long so that the income to produce handicraft products is very little. In the marketing aspect in this Saab Mote craftsman, the way to promote is only by word of mouth. From the marketing aspect, the scope of marketing is still very narrow. Judging from the small market place for saab mote craftsmen and the marketing reach that is still not maximized by only marketing it at home by relying on how many customers at least buy saab mote craft products and have not marketed them to traditional markets or other marketing places, this saab mote craft is only watched on one motive namely floral motifs that cause customer boredom because they only have one motive. The results in the field for saab mote craftsmen in general are to improve human resources in terms of mindset regarding the ebb and flow of market waves through increasing production and marketing aspects. By studying entrepreneurship, which is the ability to create something new and different, while someone who has the ability to create something that has never existed before, or it could be by creating something different from what exists.

Keywords: Marketing, Production, Human Resources

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian Indonesia, seperti membuka dan memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan PDB, dan menaikkan nilai ekspor dan investasi dalam negeri. Ayu Rahmadani, dkk (2019) mendefinisikan Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang – undang. Selain itu penelitian ini adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

UKM Produk berperan penting dalam perekonomian karena dapat mengatasi pengangguran. Misalnya, jika satu pemilik UKM Produk bisa menampung 1 atau 2 orang pekerja, maka jika terdapat 10 pemilik UKM Produk, bisa dibayangkan kemungkinan UKM Produk telah mengurangi pengangguran kurang lebih 10 orang. UKM Produk merupakan sebuah usaha kecil yang tidak pernah punah dan tetap eksis. UKM Produk terus berkembang seiring permintaan konsumen yang terus meningkat dan kebutuhan konsumen yang beraneka ragam. UKM Produk juga tidak dapat terpisahkan dari pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia meskipun pandemi menyerang UKM Produk merupakan salah satu UKM yang masih tetap bisa berdiri. Sejak Covid 19 ini masuk ke Indonesia, banyak kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut antara lain mengatur PSBB, menggunakan masker, mencuci tangan dengan hati-hati, dan menjaga jarak di tempat ramai. Munculnya wabah ini menyebabkan perekonomian menjadi lesu. Adanya himbauan agar masyarakat tetap diam dirumah menyebabkan sebagian orang menjadi memilih untuk beraktivitas dirumah. Hal ini mengakibatkan sebagian besar pendapatan masyarakat menurun bahkan banyak terkena PHK. Wabah Covid-19 ini juga terjadi diwilayah provinsi Bali. Khususnya daerah Kabupaten Buleleng. Dimana virus covid-19 ini telah memberikan, dampak buruk terhadap UKM di Bali

khususnya di Kabupaten Buleleng salah satu dampaknya yaitu penjualan menurun dan banyak pemilik UKM memilih untuk mengurangi karyawan. Keadaan yang seperti ini membuat para pelaku UKM harus segera mengambil tindakan demi keberlangsungan hidup usahanya. Maka dari itu media social sangat memperangruhi jalannya suatu usaha dan usaha sangat mempengaruhi jalannya suatu perekonomian.

Situasi perekonomian sekarang yang semakin lama semakin sulit menuntut kita untuk bekerja dan berusaha lebih keras untuk dapat mempertahankan kehidupan. tidak dapathanya mengandalkan gaji atau uang bulan saja meningkat kebutuhan dan harga barang-barang yang semakin melonjak, kita menuntut untuk dapat menunjang perekonomian dengan cara lain yang juga sekaligus dapat membuka lapangan kerja baru bagi untuk diri sendiri dan orang lain. Selanjutnya menurut Ayuni(2019)menyatakan bahwa perlu adanya dukungan sosial untuk pengrajin Saab Mote di desa nagasepaha agar mampu melakukan orientasi kewirausahaan dan perlu adanya orientasi kewirausahaan untuk pengrajin Saab Mote di desa nagasepaha agar mampu menciptakan produk ikonik. Masyarakat Bali yang kreatif dapat menghasilkan berbagai macam produk kerajinan dari hasil alam yang ada di Bali. Misalnya di daerah kabupaten Buleleng kecamatan Buleleng desa nagasepaha memiliki potensi alam berupa daun lontar. Melihat adanya permintaan konsumen Saab Mote dengan desain yang lebih menarik dan unik penulis tertarik untuk menciptakan Saab Motese sebagai produk ikonik di desa nagasepaha kecamatan Buleleng, kabupaten Buleleng Bali. Saab mote saab tersebut monoton yang mana hanya menggunakan cat saja. Dari hal tersebut kami ingin menginovasi dari segi bentuk atau produk, dan pemasarannya. Dilihat dari segi produksi atau produk yang dulu menggunakan daun lontar, pewarnaan menggunakan cat dan menjarit secara manual. Kami ingin menginovasi saab tersebut dengan menggunakan bahan dasar daun lontar akan tetapi dilapisi oleh kain bludru, dan menggunakan mesin jahit sebagai alat bantu dalam proses produksi agar lebih cepat dalam menyelesaikan pesanan dari konsumen. Pengrajin Saab mote beranggotakan ibu-ibu yang menjadikan kerajinan saham Muti sebagai penghasilan tambahan. Kelompok Saab Mote ini memiliki ketua bernama Ni Ketut Kocap yang sudah menekuni usaha ini dari tahun 1990-an kelompok Saab mote beranggotakan 10 orang ibu-ibu rumah tangga yang tidak bisa bekerja diluar rumah karena harus mengurus suami dan anak. Padat ahun 2018 penjualan Saab Mote mengalami penurunan dikarenakan konsumen menginginkan desain produk yang baru akan tetapi pengrajin Saab Mote belum mampu memenuhi pesanan

dikarenakan terbatasnya alat dan bahan yang digunakan. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk menciptakan Saab Mote sebagai produk ikonik.

Berdasarkan uraian di atas, adapun permasalahan yang dimiliki oleh mitra diantaranya:

1. Aspek Produksi: Permasalahan pada aspek ini yaitu, mengalami kendala pada penggunaan alat produksi yang masih manual dan tenaga kerja yang kurang banyak yang menyebabkan proses produksi menjadi sangat lama sehingga pendapatan untuk menghasilkan produk kerajinan sangat sedikit ini penyebab utama pembelian saab mote kurang.
2. Permasalahan dalam aspek pemasaran dalam pengerajin saab mote ini yaitu cara mempromosikan hanya dari mulut ke mulut dilihat dari aspek pemasaran, ruang lingkup pemasaran masih sangat sempit.
3. Permasalahan aspek MSDM (Sumber Daya Manusia), pastinya memerlukan ide/inovasi baru guna untuk menarik banyak pelanggan yang datang. Kerajinan saab mote ini hanya monoton pada satu motif yaitu motif bunga sehingga menyebabkan kebosanan pelanggan karena hanya memiliki satu motif.

METODE

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini metode yang akan di gunakan adalah pembinaan dari segi pemasaran, produksi dan MSDM (Sumber Daya Manusia) dimana pada pelaksanaannya bertujuan untuk mengetahui secara jelas kendala yang di hadapi oleh UMKM kerajinan saab mote. Terdapat 3 kendala yang di hadapi oleh UMKM tersebut yaitu dari aspek pemasaran, aspek produksi dan aspek MSDM. Setelah mengetahui kendala yang dihadapi di perlukan untuk mengadakan pembinaan dari segi pemasaran yaitu dengan memberi pembekalan marketing agar pemilik usaha mudah memasarkan produknya melalui media social, peningkatan daya saing kuantitas agar bertambahnya bahan baku, dari aspek produksi yaitu menambah tenaga kerja dan selalu menstok saab dan lebih banyak memproduksi saab mote, dan dari segi aspek MSDM yaitu dengan memberikan ide/inovasi baru kepada pengerajin seperti membut motif baru dalam pembuatan saab mote seperti bentuk hewan dan wayang-wayangan sehingga menarik lebih banyak daya minat pembeli.

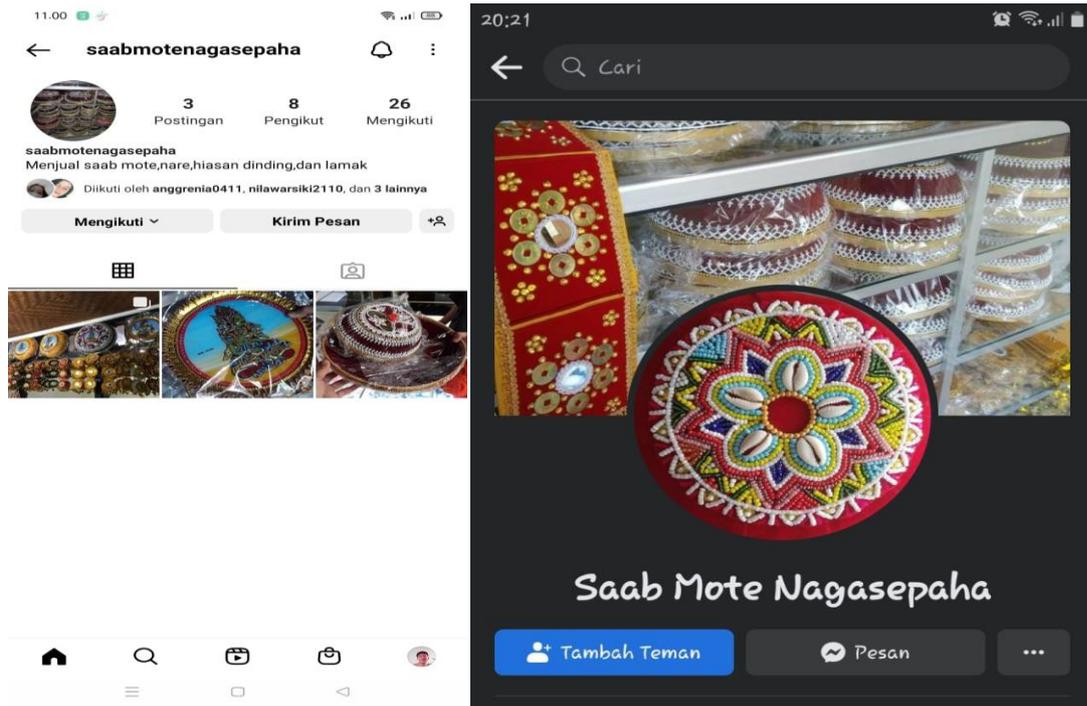
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Selama pelaksanaan kegiatan, banyak sekali perubahan-perubahan yang didapati, pada melaksanakan kegiatan banyak ide-ide dan pertanyaan yang muncul untuk lebih giat dalam melaksanakan aspek produksi dan aspek pemasaran.

NO	Nama kegiatan	Keterangan	Capaian
1	Pembekalan materi <i>marketing</i>	Hanya menggunakan metode pemasaran produk manual atau secara mulut ke mulut dari pelanggan satu ke pelanggan yang lain dan kurangnya ada pelanggan karena kurangnya memanfaatkan sosial media	Meningkatnya omset penjualan menggunakan sosial seperti instagram, whatsapp dan facebook untuk berjualan sehingga banyak mengirim barang keluar desa
2	Peningkatan daya saing produk	daya kuantitas Selalu kurang produk sehingga banyak pelanggan yang keluar membeli dan tidak lagi menjadi pelanggan	Menambah bahan baku dan menstock bahan pembuat saab mote dan pelanggan menjadi sering membeli produk saab mote dengan berbagai motif
3	Pelatihan produksi	aspek Hanya menggunakan alat manual dan kekurangan untuk membuat saab dan	Menambah tenaga kerja dan selalu menstock

		hanya mendapatkan hasil 1 dalam waktu 2 hari	saab dan lebih banyak memproduksi saab mote
4	Memberikan ide/inovasi baru kepada pengerajin	Kurangnya ide/inovasi pada pengerajin saab mote	Adanya ide/inovasi baru dalam pembuatan motif seperti bentuk hewan, wayang-wayang dan banyaknya pelanggan yang tertarik untuk membeli saab mote ini.

Pada tahap pelatihan yang pertama dilakukan yaitu pelatihan pemberian pelayanan yang baik dan internet marketing pemasaran melalui media sosial. Pelatihan ini memaparkan tentang cara menggunakan *handphone* untuk berjualan secara online sekaligus pembuatan akun media sosial instagram, whatsapp dan facebook.



SIMPULAN

Berdasarkan pengalaman yang telah di peroleh,hambatan dan solusi dalam mengatasinya,serta kegiatan yang telah di lakukan dalam mengembangkan usaha, dapat di simpulkan bahwa usaha kerajinan saab mote ini layak untuk di pertahankan dan atau di kembangkan kembali.Hala ini dapat dilihat dari prospek kebutuhan masyarakat yang akan datang.Dalam mengembangkan usaha ini di perlukan tenaga kerja yang jauh lebih banyak,dan

terampil, mau bekerja keras, dan menjunjung sikap kepercayaan dan kejujuran agar keberlangsungan hidup usaha dapat di pertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Rahmadani dkk. 2019. PENGARUH PEMBERDAYAAN USAHA KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN WARU KOTA PALOPO.

Budiasni, N. W. N., Sri Ayuni, N. M., & Nurkariani, N. L. (2020). Pengembangan Saab Mote sebagai Produk Ikonik Di Desa Nagasepaha Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng-Bali.

Hutabarat, Esterlina. 2017. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Motor Suzuki Satria FU Pada PT. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan". Jurnal Ilmiah Methonomi, vol3 no 1.

Kesrasetda, A. (2020, Desember 08). *Pemud "Potensi, Masalah, Peran, Dan Harapan Untuk Bangsa"*.

Sari, Meutia Puspita. 2017. "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau". Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.